

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Asuhan kebidanan pada ibu “SW” telah diberikan secara komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga masa neonatus sejak usia kehamilan 21 minggu. Berdasarkan hasil pengkajian, pelaksanaan, dan evaluasi asuhan yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan berlangsung dengan adanya masalah anemia, namun telah dilakukan penatalaksanaan sesuai standar, meliputi pemberian tablet tambah darah, edukasi nutrisi, serta pemantauan berkala, sehingga kondisi ibu dapat terkontrol hingga menjelang persalinan.
2. Asuhan kebidanan selama proses persalinan berlangsung secara fisiologis dan sesuai dengan standar pelayanan, tanpa adanya komplikasi yang berarti.
3. Asuhan kebidanan pada masa nifas berlangsung secara normal tanpa komplikasi, dengan pemantauan kondisi ibu yang adekuat serta pemberian edukasi yang sesuai.
4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir hingga masa neonatus berlangsung secara fisiologis, dengan pemantauan tumbuh kembang dan pemberian asuhan sesuai standar pelayanan neonatal.

Secara keseluruhan, penerapan asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan telah sesuai dengan standar pelayanan dan mampu mengatasi masalah yang muncul selama kehamilan, sehingga dapat mendukung tercapainya kondisi ibu dan bayi yang sehat.

B. Saran

1. Bagi Ibu dan Keluarga

Diharapkan ibu tetap mempertahankan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur, menerapkan pola makan bergizi seimbang, serta melakukan kontrol kesehatan secara rutin. Keluarga diharapkan terus memberikan dukungan emosional dan membantu pemenuhan kebutuhan ibu selama masa nifas hingga perawatan bayi.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan secara komprehensif, khususnya dalam deteksi dini dan penatalaksanaan anemia pada ibu hamil. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan kadar hemoglobin secara berkala serta kehati-hatian dalam interpretasi hasil pemeriksaan, terutama apabila terdapat perbedaan hasil antara metode pemeriksaan seperti Hb stik dan hematology analyzer.

3. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Diharapkan fasilitas pelayanan kesehatan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk alat pemeriksaan laboratorium yang lebih akurat, guna menunjang ketepatan diagnosis dan penatalaksanaan anemia pada ibu hamil.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas asuhan kebidanan komplementer dalam mendukung penanganan anemia pada ibu hamil, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak.